

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UD Nugroho Meubel

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan UD Nugroho Meubel yang terletak di Jalan Balai Desa Sukodono dukuh krajan, Rt 06 Rw 02 adalah perusahaan yang bergerak di bidang permebelan. Perusahaan ini di rintis mulai tahun 2005 . Perusahaan ini dirintis oleh bapak Gito. Alasan pendiriannya adalah karena untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk membuka lapangan pekerjaan. Pada awal berdirinya perusahaan ini mengalami kesulitan terutama dalam mencari pemasaran produknya, karena banyak pesaing yang terlebih dulu di kenal oleh masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, bapak Gito selaku pimpinan perusahaan sekaligus pemilik terjun langsung ke lapangan mengadakan survey pasar untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat sekaligus mencari pelanggan. Berkat kerja kerasnya, perusahaan ini mulai berhasil. Perusahaan ini diberi nama UD Nugroho Meubel.

4.1.2 Struktur Organisasi

Untuk mengetahui lebih jauh lagi kegiatan atau aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan maka perlu di ketahui struktur

organisasi yang berada dalam perusahaan UD Nugroho Meubel. Dengan disusunnya struktur organisasi, maka akan dapat diketahui posisi dari setiap karyawan di dalam perusahaan. Kejelasan posisi masing – masing pihak dapat memperjelas tugas masing-masing bagian. Struktur organisasi yang di gunakan berbentuk garis, terdiri dari pimpinan serta di bantu oleh bagian – bagian lain. Kebijakan dan keputusan perusahaan ditentukan oleh pimpinan, dengan demikian berarti kegiatan manajemen berada di tangan pimpinan dalam menjalankan tugasnya. Adapun tugas dari masing – masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan

Adapun tugas dari pemimpin adalah :

- a. Memimpin sekaligus mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya dengan bantuan dari semua personil yang ada dalam perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas segala sesuatu hal yang terjadi di dalam perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan seperti yang diharapkan.

2. Bagian graji

Adapun tugas dari bagian graji adalah :

- a. Memotong kayu sesuai dengan ukuran pemesan.
- b. Memberikan desain yang akan dibuat oleh bagian produksi.

3. Bagian produksi

Adapun tugas dari bagian produksi adalah membuat desain dan produk yang telah di berikan oleh bagian graji.

4. Bagian Finishing

Adapun tugas dari bagian finishing adalah mengamplas kasar, mengamplas halus, mengecek/mengontrol barang dan proses finishing.

4.1.3 Analisis Data

Pada dasarnya proses produksi yang di lakukan oleh perusahaan UD Nugroho Meubel ini hanya melewati beberapa tahap untuk sampai barang jadi yang siap di jual. Adapun tahap – tahap proses produksinya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pembelian bahan baku

Pembelian bahan baku yang di gunakan untuk membuat produk UD Nugroho Meubel menggunakan kayu jati.

2. Tahap pembuatan barang setengan jadi

Setelah mendapatkan kayu, kayu yang masih gelondongan di bawa ke tempat pemotongan kayu, kemudian dibawa kembali ke tempat produksi untuk diproses menjadi barang yang sudah di tentukan.

3. Tahap fnishing

Tahap finishing ini dimulai dengan mengamplas kasar, mengamplas halus, mengecek/mengontrol barang dan

diakhiri dengan proses finishing kemudian barang siap dikirim kepada pemesan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perhitungan harga pokok produksi pesanan yang berada di UD Nugroho Meubel

UD Nugroho Meubel yang bergerak dalam bidang mebel dalam bulan Agustus 2019 mendapat pesanan berupa kursi tamu india sebanyak 6 set, kursi tamu virginia 2 set, kursi tamu solato 6 set dan kursi tamu grand father 5 set.

Satu set kursi tamu india terdiri dari 1 pcs kursi 3 dudukan, 1 pcs kursi 2 dudukan, 2 pcs kursi 1 dudukan, 1 pcs meja besar dan 2 pcs meja kecil. Satu set kursi tamu virginia terdiri dari 1 pcs kursi 3 dudukan, 1 pcs kursi 2 dudukan, 2 pcs kursi 1 dudukan, 1 pcs meja besar dan 2 pcs meja kecil.

Adapun perhitungan harga pokok produksi dari masing-masing barang tersebut adalah sebagai berikut :

a) Kursi Tamu India

Kursi tamu india yang dipesan oleh Bapak Yoyok sebanyak 6 set sebagaimana gambar 4.1 mempunyai ukuran sebagai berikut :

Bangku panjang 180 cm

Bangku tanggung 130 cm

Bangku pendek 80 cm

Meja besar 120 cm x 60 cm

Meja kecil 55 cm X 55 cm

Gambar 4.1

Kursi Tamu India



Adapun perhitungan harga pokok produksi pesanan kursi tamu india sebanyak 6 set dapat diperinci sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku		
Kayu jati 2 m ³ @ Rp 3.000.000	Rp	6.000.000
Transportasi bahan baku	Rp	80.000
Biaya graji dan uang makan	<u>Rp</u>	<u>280.000</u>
Jumlah biaya bahan baku	Rp	6.360.000
2. Pencatatan biaya tenaga kerja		
Upah tukang kayu @ 200.000	Rp	1.200.000
Upah tukang amplas @ 50.000	Rp	<u>300.000</u>
Jumlah BTK	Rp	1.500.000
3. Pencatatan biaya overhead pabrik		
Solar/listrik	Rp	360.000
Skrup, Lem dll	Rp	360.000
Amplas	Rp	300.000
Finishing @ 700.000	Rp	4.200.000
Biaya lain-lain @ Rp 400.000	Rp	<u>2.400.000</u>
Jumlah BOP	Rp	7.620.000
4. Pencatatan harga pokok produk jadi		
BBB	Rp	6.360.000
BTKL	Rp	1.500.000
BOP	<u>Rp</u>	<u>7.620.000</u>
Jumlah harga pokok kursi tamu india	Rp	15.480.000

Berdasarkan perhitungan di atas, maka harga pokok produksi dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Kartu Harga Pokok Kursi Tamu India

UD NUGROHO MEUBEL KARTU HARGA POKOK No pesanan : 25 Jenis barang : Kursi Tamu India Tgl pesan : 27 Agustus 2019 Tgl selesai : 27 September 2019 21.000.000								
						Pemesan : YOYOK Sifat pemesan : Segera Jumlah : 6 set Harga jual : Rp		
Biaya bahan baku			Biaya tenaga kerja langsung			Biaya overhead pabrik		
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
	Kayu jati 2 m ³	Rp 6.360.000		Upah tukang kayu 6 bh @ Rp 200.000	Rp 1.200.000		Solar/listrik	Rp360.000
				Upah tukang amplas 6 bh @ Rp 50.000	Rp 300.000		Skrup , lem dll	Rp360.000
							Amplas	Rp360.000
							Finishing	Rp4.200.000
							By Lain-lain	Rp2.400.000
	Jumlah	Rp 19.080.000		Jumlah	Rp 1.500.000		Jumlah	Rp7.620.000
Total Biaya Produksi								Rp15.480.000

Sumber : UD NUGROHO MEUBEL

Kursi Tamu Virginia

Kursi tamu Virginia yang dipesan oleh Bapak Nur Efendi sebanyak 2 set sebagaimana gambar 4.2 mempunyai ukuran sebagai berikut :

Bangku panjang 180 cm

Bangku tanggung 130 cm

Bangku pendek 80 cm

Meja besar 120 cm x 60 cm

Meja kecil 55 cm X 55 cm

Gambar 4.2

Kursi Virginia



Adapun perhitungan harga pokok produksi pesanan kursi Virginia sebanyak 2 set dapat diperinci sebagai berikut:

Biaya bahan baku

Kayu jati 2 m³ @ Rp 3.500.000 Rp 7.000.000

Transportasi bahan baku Rp 80.000

Biaya graji dan uang makan Rp 280.000

Jumlah biaya bahan baku Rp 7.360.000

Pencatatan biaya tenaga kerja

Upah tukang kayu @ 800.000 Rp 1.600.000

Upah tukang ukir @ 800.000 Rp 1.600.000

Upah tukang amplas @ 200.000 Rp 400.000

Jumlah BTK Rp 3.600.000

Pencatatan biaya overhead pabrik

Solar/listrik Rp 320.000

Skrup, Lem dll Rp 160.000

Amplas Rp 100.000

Finishing @ 2.500.000 Rp 5.000.000

Ngejok @ 3.000.000 Rp 6.000.000

Biaya lain-lain @ Rp 400.000 Rp 800.000

Jumlah BOP Rp 12.380.000

Pencatatan harga pokok produk jadi

BBB Rp 7.360.000

BTKL Rp 3.600.000

BOP Rp 12.380.000

Jumlah harga pokok kursi tamu virginia Rp 23.340.000

Berdasarkan perhitungan di atas, maka harga pokok produksi dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Kartu Harga Pokok Kursi Tamu Virginia

UD NUGROHO MEUBEL KARTU HARGA POKOK								
No pesanan : 26						Pemesan : Nur Efendi		
Jenis barang : Kursi Virginia						Sifat pemesan : Segera		
Tgl pesan : 27 Agustus 2019						Jumlah : 2 set		
Tgl selesai : 27 September 2019						Harga jual : Rp 35.000.000		
Biaya bahan baku			Biaya tenaga kerja langsung			Biaya overhead pabrik		
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
	Kayu jati 2 m ³	Rp 7.360.000		Upah tukang kayu 2 bh @ Rp 800.000	Rp 1.600.000		Solar/listrik	Rp320.000
				Upah tukang ukir 2 bh @ Rp 800.000	Rp 1.600.000		Skrup , lem dll	Rp160.000
				Upah tukang amplas 2 bh @ Rp 200.000	Rp 400.000		Amplas	Rp100.000
							Finishing	Rp5.000.000
							Ngejok	Rp6.000.000
							By Lain- lain	Rp800.000
	Jumlah	Rp 7.360.000		Jumlah	Rp 3.600.000		Jumlah	Rp 12.380.000
Total Biaya Produksi								Rp23.340.000

Sumber : UD NUGROHO MEUBEL

Kursi Tamu Solato

Kursi tamu solato yang dipesan oleh Bapak Simon sebanyak 6 set sebagaimana gambar 4.3 mempunyai ukuran

Bangku panjang 180 cm

Bangku tanggung 130 cm

Bangku pendek 80 cm

Meja besar 120 cm x 60 cm

Meja kecil 55 cm X 55 cm

sebagaimana gambar berikut :

Gambar 4.3

Kursi Tamu Solato





Adapun perhitungan harga pokok produksi pesanan kursi tamu solato sebanyak 6 set dapat diperinci sebagai berikut:

Biaya bahan baku

Kayu jati 2 m ³ @ Rp 5.000.000	Rp 10.000.000
Transportasi bahan baku	Rp 80.000
Biaya graji dan uang makan	<u>Rp 280.000</u>
Jumlah biaya bahan baku	Rp 10.360.000

Pencatatan biaya tenaga kerja

Upah tukang kayu @ 300.000	Rp 1.800.000
Upah tukang amplas @ 75.000	Rp <u>450.000</u>
Jumlah BTK	Rp 2.250.000

Pencatatan biaya overhead pabrik

Solar/listrik	Rp 160.000
Skrup, Lem dll	Rp 80.000
Amplas	Rp 300.000
Biaya lain-lain	Rp <u>900.000</u>
Jumlah BOP	Rp 1.440.000

Pencatatan harga pokok produk jadi

BBB	Rp 10.360.000
BTKL	Rp 2.250.000
BOP	<u>Rp 1.440.000</u>
Jumlah harga pokok kursi tamu solato	Rp 14.050.000

Berdasarkan perhitungan di atas, maka harga pokok produksi dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Kartu Harga Pokok Kursi Tamu Solato

UD NUGROHO MEUBEL KARTU HARGA POKOK								
No pesanan : 27			Pemesan : Simon			Sifat pemesan : Segera		
Jenis barang : Kursi Tamu Solato			Jumlah : 6 set			Harga jual : Rp 18.000.000		
Tgl pesan : 13 Agustus 2016			Tgl selesai : 18 Agustus 2016					
Biaya bahan baku			Biaya tenaga kerja langsung			Biaya overhead pabrik		
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
	Kayu jati 2 m ³	Rp 10.360.000		Upah tukang kayu 6 bh @ Rp 300.000	Rp 1.800.000		Solar/list rk	Rp160.000
				Upah tukang amplas 6 bh @ Rp 75.000	Rp 450.000		Skrup , lem dll	Rp 80.000
							Amplas	Rp300.000
							By Lain- lain	Rp900.000
	Jumlah	Rp 10.360.000		Jumlah	Rp 2.250.000		Jumlah	Rp 1.440.000
Total Biaya Produksi								Rp14.050.000

Sumber : UD NUGROHO MEUBEL

Kursi Tamu Grand Father

Kursi tamu grand father yang dipesan oleh Bapak Sunar sebanyak 5 set

sebagaimana gambar 4.4 berikut :

Gambar 4.4

Kursi tamu grand father



Adapun perhitungan harga pokok produksi pesanan kursi tamu grand father sebanyak 5 set dapat diperinci sebagai berikut:

Biaya bahan baku

Kayu jati 3 m³ @ Rp 2.000.000 Rp 6.000.000

Transportasi bahan baku Rp 100.000

Biaya gaji dan uang makan Rp 300.000

Jumlah biaya bahan baku Rp 6.400.000

Pencatatan biaya tenaga kerja

Upah tukang kayu @ 700.000 Rp 3.500.000

Upah tukang amplas @ 120.000 Rp 600.000

Jumlah BTKL Rp 4.100.000

Pencatatan biaya overhead pabrik

Solar/listrik Rp 300.000

Skrup, Lem dll Rp 350.000

Amplas Rp 100.000

Biaya lain-lain Rp 2.400.000

Jumlah BOP Rp 3.150.000

Pencatatan harga pokok produk jadi

BBB Rp 6.400.000

BTKL Rp 4.100.000

BOP Rp 3.150.000

Jumlah harga pokok kursi tamu grand father Rp 13.650.000

Berdasarkan perhitungan di atas, maka harga pokok produksi dapat disajikan

pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Kartu Harga Pokok Kursi Tamu Grand Father

UD NUGROHO MEUBEL KARTU HARGA POKOK								
No pesanan : 28			Pemesan : Sunar			Sifat pemesan : Segera		
Jenis barang : Kursi Tamu Grand Father			Jumlah : 5 set			Harga jual : Rp 20.000.000		
Tgl pesan : 20 Agustus 2019			Tgl selesai : 5 September 2019					
Biaya bahan baku			Biaya tenaga kerja langsung			Biaya overhead pabrik		
T gl	Keterangan	Jumlah	T gl	Keterangan	Jumlah	T gl	Keterangan	Jumlah
	Kayu jati 3 m ³	Rp 6.400.000		Upah tukang kayu 5 set @ Rp 700.000	Rp3.500.00 0		Solar/listrik	Rp300.00 0
				Upah tukang amplas 5 set @ Rp 120.000	Rp 600.000		Skrup , lem dll	Rp350.00 0
							Amplas	Rp100.00 0
							By Lain- lain	Rp2.400.0 00
	Jumlah	Rp 6.400.000		Jumlah	Rp 4.100.000		Jumlah	Rp3.150.0 00
Total Biaya Produksi								Rp13.650. 000

Sumber : UD NUGROHO MEUBEL

Perhitungan harga jual produk yang berada di UD Nugroho Meubel

Setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat, maka langkah berikutnya adalah menetapkan harga jual. Penentuan harga jual yang berlaku di UD Nugroho Meubel adalah menggunakan metode *cost-plus pricing* yaitu dengan menambahkan prosentase tertentu pada harga pokok produksi, dimana prosentase

ini disebut mark up. Prosentase ini merupakan laba yang dikehendaki perusahaan. Untuk menentukan harga jual yang layak tersebut maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya} + (\text{Mark up} \times \text{Biaya})$$

Adapun persentase keuntungan yang telah diharapkan oleh UD Nugroho Meubel rata-rata sebesar 25 % dari HPP untuk semua produk. Berdasarkan perhitungan HPP di atas serta persentase keuntungan yang diharapkan maka harga jual yang diharapkan dan harga jual sesungguhnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Penentuan Harga Jual

Nama Barang	HPP/unit	% Laba	Harga Jual	
			Diharapkan	Real
India	2.580.000	25%	3.225.000	3.500.000
Virginia	11.670.000	25%	14.587.500	17.500.000
Solato	2.341.667	25%	2.927.084	3.000.000
Grandfather	2.730.000	25%	682.500	700.000

Sumber : UD Nugroho Meubel yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui, dengan tambahan keuntungan 25% dari perhitungan harga pokok produksi bahwa harga jual yang diharapkan itu masih berada di bawah harga real yang didasarkan pada harga pasar produk

tersebut. Sehingga harga produk UD Nugroho Meubel masih bisa kompetitif dengan perusahaan lainnya.

